

Israel Tudung Iran Lakukan ‘Terorisme Lingkungan’

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Tel Aviv – Menteri perlindungan lingkungan [Israel](#) , Gila Gamliel mengatakan, Iran bertanggung jawab atas tumpahan minyakbaru-baru ini dan merusak pantainya. Tanpa bukti, menteri Israel mengklaim insiden itu sebagai bentuk “terorisme lingkungan.”

Gamliel mengatakan setelah penyelidikan dua minggu yang bertujuan untuk “mendapatkan kapal kriminal” yang bertanggung jawab atas tar licin tersebut, kementeriannya telah mengidentifikasi sebuah kapal tanker berbendera Panama bernama Emerald, yang menyelundupkan minyak dari Iran ke Suriah yang melanggar sanksi internasional.

“Kapal itu berlayar melalui Teluk dan Laut Merah dengan kontak pelacakan radio dan satelit yang terputus-putus sebelum membuang minyak di Mediterania timur antara 1 dan 2 Februari,” katanya. “Sekarang berlabuh di Iran,” tambahnya seperti siaran dari *The Guardian*, Jumat (5/3/2021).

Data pelacakan kapal dari Refinitiv menunjukkan Emerald melaporkan posisinya

setelah melewati Terusan Suez pada 1 Februari dan sekali lagi di Turki dua hari kemudian, menunjukkan ia lewat di dekat Israel sekitar waktu para pejabat [Israel](#) percaya tumpahan itu terjadi.

Kementerian perlindungan lingkungan Israel mengatakan memiliki bukti “tidak langsung” daripada “forensik” bahwa ini adalah kapal di balik tumpahan minyak. Ia menambahkan itu telah mengesampingkan sumber lain.

“Setelah mengurangi jumlah tersangka dalam insiden tersebut, kami menemukan bahwa itu bukan hanya kejahatan lingkungan – tetapi terorisme lingkungan,” tweet Gamliel kemudian.

ISIS dan Terorisme Lingkungan

Reuters melaporkan kapal itu dibeli oleh Emerald Marine Ltd, sebuah perusahaan yang berbasis di Kepulauan Marshall, mengutip database pengiriman Equasis. The Guardian tidak dapat menghubungi perusahaan tersebut untuk memberikan komentar.

Gamliel adalah anggota partai perdana menteri Israel, Benjamin Netanyahu. Namun, tuduhannya tidak diulangi oleh pejabat lain dan dia tidak memberikan rincian mengapa dia yakin tumpahan itu disengaja, bukan kecelakaan. Iran sendiri tidak mengomentari klaim tersebut.

Selama dua minggu terakhir, ribuan sukarelawan Israel telah berusaha untuk membersihkan endapan hitam beracun di pantai negara itu dari apa yang diyakini para pejabat bisa menjadi tumpahan minyak mentah 1.000 ton.

Kepala otoritas taman dan alam Israel, Shaul Goldstein, mengatakan itu adalah bencana lingkungan terburuk dalam satu dekade. Pengunjung pantai telah menemukan bayi penyu dan ikan yang tertutup lumpur hitam. Pasir berminyak juga ditemukan di pantai utara, di Lebanon, negara yang dianggap Iran sebagai sekutu.

Konflik yang berkembang antara Israel dan Iran telah memanaskan dalam beberapa tahun terakhir. Israel telah membom ratusan sasaran Iran di negara tetangga Suriah, dan Teheran menuduh musuhnya membunuh ilmuwan nuklir topnya tahun lalu.

Pada hari Senin, Netanyahu mengatakan Iran telah menyerang kapal milik Israel di Teluk Oman minggu lalu. Ini bukti adanya terorisme lingkungan di Israel.

“Iran adalah musuh terbesar Israel. Saya bertekad untuk menghentikannya. Kami melakukannya di seluruh wilayah,” ujar Netanyahu. Namun Iran dengan tehas membantah klaim tersebut.